

# **HUBUNGAN LAMA TERDIAGNOSIS & STADIUM PENYAKIT DENGAN GANGGUAN KOGNITIF PADA PASIEN HIV-AIDS**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## ***ABSTRACT***

### ***THE ASSOCIATION OF DURATION OF DIAGNOSIS AND STAGE OF DISEASE WITH COGNITIVE IMPAIRMENT IN HIV/AIDS PATIENTS***

***By***

**Syakira Hisani Rusdi, Yuliarni Syafrita, Rini Gusya Liza, Lydia Susanti,  
Taufik Ashal, Linosefa**

*HIV-AIDS is an infectious disease that can cause various complications, one of which is impaired cognitive function. The purpose of this study was to determine the basic characteristics of HIV-AIDS patients as well as the relationship between length of diagnosis and stage of disease with cognitive impairment in HIV-AIDS patients.*

*This study is an observational analytic study with a cross sectional design conducted on 63 HIV-AIDS patients at VCT Dr. M. Djamil Hospital Padang. Samples were taken using consecutive sampling technique. Cognitive function was assessed using the Montreal Cognitive Assessment Indonesian version (MoCA-Ina). Data were analyzed using the Chi-Square test.*

*The results showed 54% of HIV-AIDS patients experienced cognitive impairment. Cognitive impairment was more prevalent at the age of <50 years (82.5%) and male (77.8%), the majority were unmarried (49.2%) with self-employed jobs (54%), most had <12 years of education (52.4%). In this study, the majority of patients were still at stage 2 (38.1%), with a length of diagnosis  $\leq 5$  years (74.6%). Based on the test results, the p-value of the relationship between length of diagnosis with cognitive function ( $p=0.939$ ) and disease stage ( $p=0.498$ ) was obtained.*

*The conclusion of this study is that there is no significant relationship between length of diagnosis and stage of disease with impaired cognitive function in HIV-AIDS patients. Therefore, it is still necessary to further review other factors that can affect cognitive impairment in HIV-AIDS patients.*

***Keywords:*** Cognitive Function Impairment, HIV-AIDS Disease, Duration of Diagnosis & Stage of Disease

## ABSTRAK

### HUBUNGAN LAMA TERDIAGNOSIS DAN STADIUM PENYAKIT DENGAN GANGGUAN KOGNITIF PADA PASIEN HIV/AIDS

Oleh

**Syakira Hisani Rusdi, Yuliarni Syafrita, Rini Gusya Liza, Lydia Susanti,  
Taufik Ashal, Linosefa**

HIV-AIDS merupakan penyakit menular yang dapat mengakibatkan berbagai komplikasi, salah satunya adalah gangguan fungsi kognitif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik dasar pasien HIV-AIDS serta hubungan lama terdiagnosis dan stadium penyakit dengan gangguan kognitif pada pasien HIV-AIDS.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional* yang dilakukan pada 63 pasien HIV-AIDS di VCT RSUP Dr. M. Djamil Padang. Sampel diambil menggunakan teknik *consecutive sampling*. Fungsi kognitif dinilai menggunakan *Montreal Cognitive Assessment* versi Indonesia (MoCA-Ina). Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan 54% pasien HIV-AIDS mengalami gangguan kognitif. Gangguan kognitif lebih banyak terjadi pada usia <50 tahun (82.5%) dan berjenis kelamin laki-laki (77.8%), mayoritas belum menikah (49.2%) dengan pekerjaan wiraswasta (54%), sebagian besar menempuh pendidikan <12 tahun (52.4%). Pada penelitian ini, pasien mayoritas masih berada pada stadium 2 (38.1%), dengan lama terdiagnosis ≤5 tahun (74.6%). Berdasarkan hasil uji, didapatkan *p-value* hubungan lama terdiagnosis dengan fungsi kognitif (*p*=0.939) dan stadium penyakit (*p*=0.498).

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna antara lama terdiagnosis dan stadium penyakit dengan gangguan fungsi kognitif pada pasien HIV-AIDS. Oleh karena itu, masih perlu ditinjau lebih lanjut faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi gangguan kognitif pada pasien HIV-AIDS.

**Kata Kunci:** Gangguan Fungsi Kognitif, Penyakit HIV-AIDS, Lama Terdiagnosis & Stadium Penyakit